

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

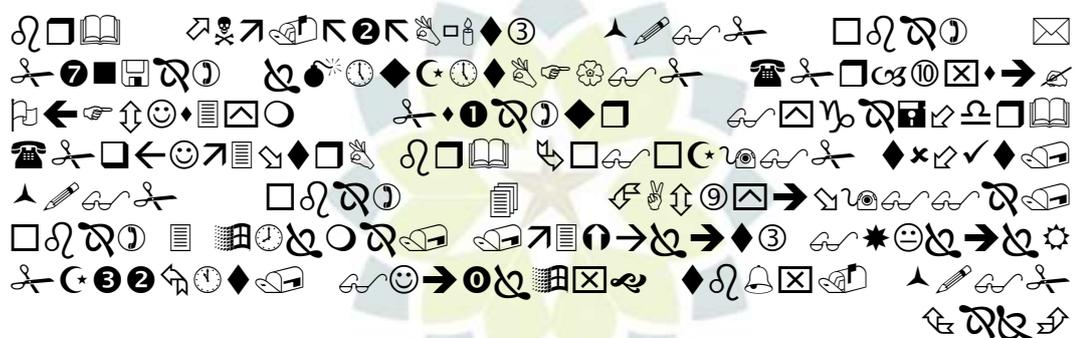
Pada saat ini penggunaan teknologi komunikasi telah berkembang pesat dan memasyarakat. Sebagian besar masyarakat menggunakannya tidak hanya untuk kepentingan berkomunikasi saja, tetapi juga untuk mendapatkan informasi secara cepat dan efisien, yaitu dengan cara mengakses internet.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dituntut untuk bekerja secara professional. Namun, pada kenyataannya, profesionalisme yang diharapkan belum sepenuhnya terwujud. Penyebab utamanya karena terjadi ketidaksesuaian antara kompetensi pegawai dengan jabatan yang didudukinya. Ketidaksesuaian tersebut, disebabkan oleh komposisi keahlian atau keterampilan pegawai yang belum proporsional. Demikian pula pendistribusian PNS saat ini masih belum mengacu pada kebutuhan organisasi yang sebenarnya, dalam arti belum didasarkan pada beban kerja yang ada. Menumpuknya pegawai di satu unit lain tanpa pekerjaan yang jelas dan kurangnya pegawai di unit lain merupakan suatu contoh yang nyata dari permasalahan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian kearah yang lebih baik, terarah, mempunyai pola yang jelas, serta berkesinambungan (*sustainable*). Salah satu komponen yang sifatnya mendesak untuk ditata saat ini adalah perencanaan pegawai, utamanya perencanaan untuk formasi pegawai. Selama ini perencanaan formasi PNS sebagai

bagian manajemen kepegawaian dalam mengisi suatu jabatan belum sepenuhnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Padahal jabatan adalah tanggung jawab, pengorbanan, pelayanan, dan keteladanan yang dilihat dan dinilai banyak orang. Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam sudah mengatur sejak awal bagaimana seharusnya kita memilih dan menjadi seorang pemimpin.

Sebagai mana telah dijelaskan dalam Al-Quran Q.S. An-nisaa' (4) ayat 58:



Artinya: “ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (Q.S. An-Nisaa: 58)

Ayat tersebut telah menggambarkan bagaimana Allah SWT menghendaki seorang pemimpin yaitu yang adil dalam memutuskan suatu perkara. Program ini akan membantu mengatasi dalam penataan atau penyempurnaan struktur organisasi untuk proses perencanaan formasi PNS dengan metode Analisis Beban Kerja (ABK) yang telah diberikan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Dalam kaitannya dengan perencanaan formasi PNS, ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dalam Undang-undang nomor 43 tahun 1999 menyebutkan yaitu:

1. Pasal 1 ayat 1: “Pegawai Negeri Sipil adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.
2. Pasal 15 ayat 1: “Jumlah dan susunan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan ditetapkan dalam formasi”.
3. Pasal 17 ayat 1: “Pegawai Negeri Sipil diangkat dalam jabatan dan pangkat tertentu”.

Ketiga pasal di atas mengamanatkan bahwa PNS adalah:

1. Seseorang yang duduk dalam suatu jabatan
2. Dibutuhkan karena adanya beban kerja organisasi
3. Ditempatkan dan dikembangkan untuk melakukan tugas sebagaimana tugas jabatan.

Oleh karena itu, perencanaan formasi harus didasarkan pada hasil perhitungan kerja organisasi sehingga formasi pegawai yang telah disusun dapat memenuhi kebutuhan organisasi dalam mendukung pencapaian visi dan misinya. Hal ini yang mendorong penulis membangun sebuah **“Perangkat Lunak Bantu Analisis Jabatan dan Beban Kerja untuk Pendukung Keputusan Proses Perencanaan Formasi Pegawai Negeri Sipil (PNS)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang menjadi pembicaraan dalam penyusunan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana data analisis jabatan dan beban dapat dipantau dengan cepat?
2. Bagaimana menerapkan metode Analisis Beban Kerja (ABK) kedalam Perangkat Lunak?
3. Bagaimana agar pembuatan Perangkat Lunak ini sebagai sumber informasi untuk proses perencanaan formasi PNS?

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam pembuatan skripsi ini agar pembahasan lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Batasan masalah yang ada pada penelitian skripsi ini adalah:

1. User adalah responden dari pemegang jabatan fungsional di setiap SKPD Kabupaten Cianjur
2. Pengumpulan data analisis jabatan dan beban kerja dilakukan dengan menggunakan *form* yang disesuaikan dengan formulir analisis jabatan dan beban kerja
3. Para pemegang jabatan yang ditunjuk menjadi responden dalam pengisian analisis jabatan dan beban kerja adalah pegawai yang menguasai

pekerjaan di unit kerjanya, dapat menjelaskan program-program unit kerjanya, dan mengerti tentang proses kerja di unit kerjanya

4. Hasil analisis jabatan yang berupa informasi jabatan (data jabatan, tugas dan hasil, syarat jabatan, dsb) guna penyusunan kebijakan, program pembinaan atau penataan lembaga, keatalaksanaan dan kepegawaian, perencanaan kebutuhan diklat serta umpan balik bagi organisasi
5. Rincian tugas yang dihasilkan dari analisis jabatan yang nantinya dijadikan bahan dalam analisis beban kerja
6. Analisis beban kerja menghasilkan suatu tolak ukur bagi pegawai dan unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun formasi pegawai, serta penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya.
7. Menggunakan pendekatan metode ABK yang telah diberikan oleh BKN
8. Aplikasi yang dibuat berbasis web dengan menggunakan *framework codeigniter* dan bahasa pemrograman *PHP* serta *database MySQL*
9. Perancangan *database* menggunakan pendekatan terstruktur
10. Studi kasus dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Cianjur

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam membuat Perangkat Lunak Bantu Analisa Jabatan dan Beban Kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengatasi penataan atau penyempurnaan struktur organisasi
2. Bahan penyempurnaan sistem dan prosedur kerja

3. Penyusunan rencana kebutuhan riil pegawai sesuai beban kerja
4. Bahan pertimbangan seleksi, rotasi dan promosi pegawai dari unit yang kelebihan pegawai ke unit yang kekurangan pegawai

1.5 *The State of The Art*

Setelah membandingkan dengan Jurnal atau skripsi dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan untuk Proses Kenaikan Jabatan dengan menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) di Perusahaan Bentoel Group Malang**” bahwa dalam perancangan sistem pendukung keputusan tersebut dengan menggunakan metode AHP sebagai perhitungan untuk pertimbangan kenaikan jabatan.

Pada sistem untuk pendukung keputusan yang akan dibangun dengan metode Analisis Beban Kerja (ABK) yang telah ada aturannya dari Badan Kepegawain Negara (BKN) berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dimasukkan kedalam pendekatan rumus ABK.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi

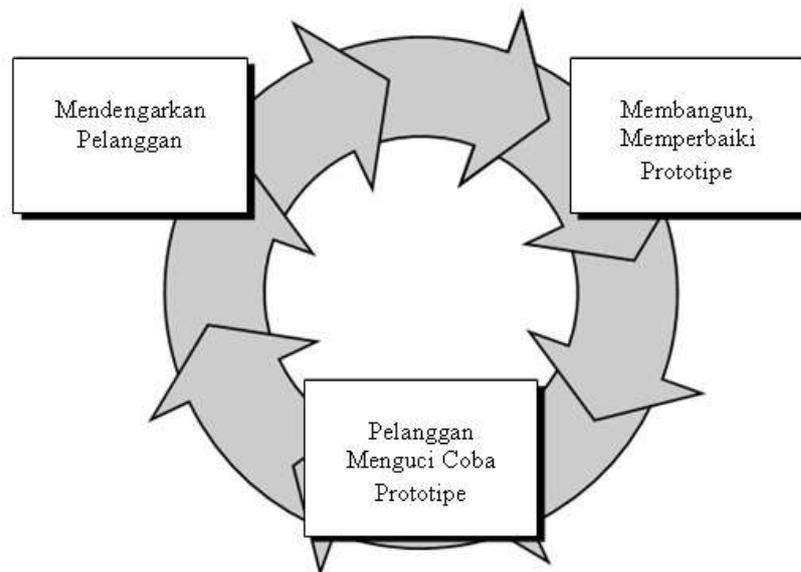
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.6.2 Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

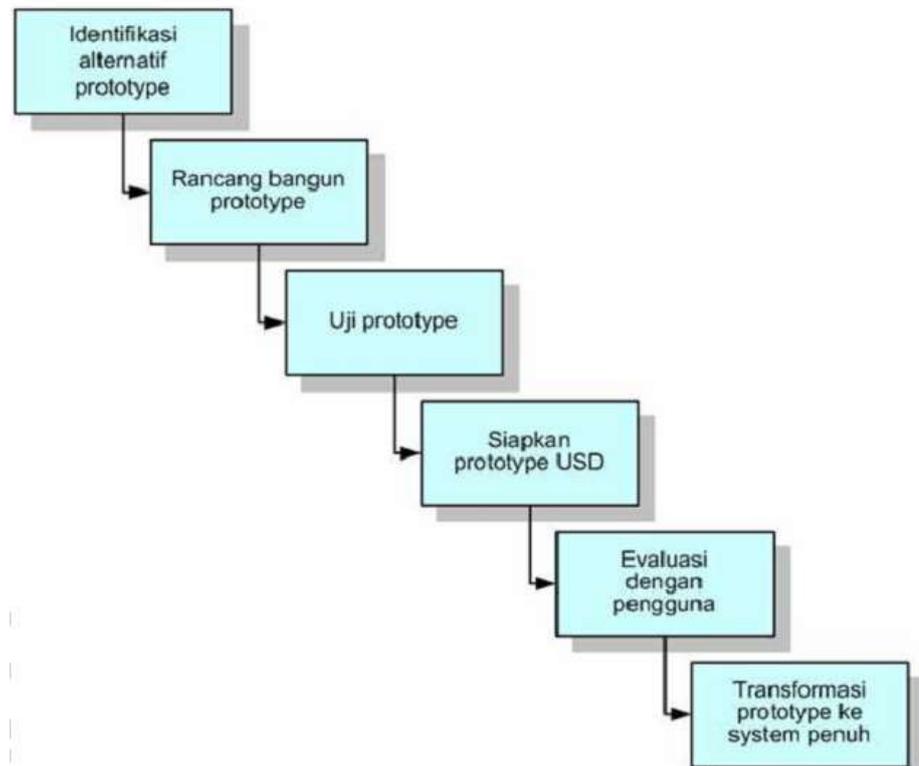
Dalam usaha memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian ini, penulis menerapkan metode pengembangan sistem menggunakan metode *prototyping*. *Prototyping* (Gambar 1.1) yang dimulai dengan komunikasi antara ahli *software* dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan keseluruhan objek untuk *software*, dan menggaris bawahi lebih jauh yang merupakan ketentuan-ketentuan.(Pressman, 2002)



Gambar 1.1 Paradigma *Prototyping*

Dengan model *prototype* ini perancang dan pengguna bertemu untuk mendefinisikan secara obyektif keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi kebutuhan yang diketahui, dan area lebih besar dimana definisi lebih jauh merupakan keharusan kemudian dilakukan perancangan kilat berupa maket atau *prototype* sistem untuk kemudian dievaluasi pengguna untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak

Berikut tahapan model proses *prototype* seperti Gambar 1.2.
Tahapan model *prototype*:



Gambar 1.2 Tahapan Model *Prototype* (Haris, 2003)

- a. Identifikasi Kandidat *prototyping*, Kandidat dalam kasus ini meliputi *user interface* (menu, dialog, *input* dan *output*), kumpulan *file* transaksi utama, dan fungsi-fungsi pemrosesan sederhana.
- b. Rancang bangun *prototype* dengan bantuan software seperti *wordprocessor*, *spreadsheet*, *database*, pengolah grafik, dan *software CASE* (*Computer-Aided Sistem Engineering*).
- c. Uji *prototype* untuk memastikan *prototype* dapat dengan mudah dijalankan untuk tujuan demonstrasi.

- d. Siapkan *prototype* USD (*User's Sistem Diagram*) untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari perangkat lunak yang di-*prototype*-kan.
- e. Evaluasi dengan pengguna untuk mengevaluasi *prototype* dan melakukan perubahan jika diperlukan.
- f. Transformasikan *prototype* menjadi perangkat lunak yang beroperasi penuh dengan melakukan penghilangan kode-kode yang tidak dibutuhkan, penambahan program-program yang memang dibutuhkan dan perbaikan dan pengujian perangkat lunak secara berulang.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisis masalah yang dihadapi dalam membuat perangkat lunak, sekaligus merancang perangkat lunak yang akan dibangun, perancangan itu meliputi perancangan

basis data, perancangan antar muka dan perancangan menu.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari sistem yaitu implementasi perangkat lunak, perangkat keras, antarmuka serta dilakukan pengujian alpha dan beta perangkat lunak

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil pengujian perangkat lunak dan saran untuk pengembangan perangkat lunak sistem selanjutnya.

